

**HUKUM WANITA BERWUDHU KETIKA HAID (STUDI
KOMPARATIF MAZHAB IMAM HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI’I)**

SKRIPSI

**OLEH:
MUHAMMAD FAISAL ABRORY**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**HUKUM WANITA BERWUDHU KETIKA HAID (STUDI
KOMPARATIF MAZHAB IMAM HANAFI DAN MAZHAB
SYAFI’I)**

Skripsi

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
Sebagai Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

Muhammad Faisal Abrory

200102020036



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI PERBANDINGAN MAZHAB
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Faishal Abrory
NIM : 200102020036
Tempat/Tgl. Lahir : Banjarmasin, 30 Agustus 2002
Jurusan : Perbandingan Mazhab
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,

Tanda tangan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '3000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number 'TP-12ANX231496258'.

Muhammad Faishal Abrory

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI



Nomor: B- 189/Un.14/III.2/PP.00.9/01/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/> , dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Muhammad Faishal Abrory
NIM : 200102020036
Prodi : Perbandingan Mazhab
Judul : Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Mengetahui,
Ketua Jurnal Fakultas Syariah




Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.Hk

BLANKO KONSULTASI SKRIPSI



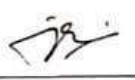
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS SYARIAH

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3265783
website: www.fs.uin-antasari.ac.id e-mail: fasya@uin-antasari.ac.id

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

NAMA : Muhammad Faishal Abrory
NIM : 200102020036
JUDUL : Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)
DOSEN : Sa'adah, S.Ag., MH.

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	03 mei 2025	Konsultasi Bab I	Pencarian dalil tentang wanita berwudhu ketika haid	
2	05 mei 2025	Perbaikan dan ACC Bab I	Acc	
3	23 juni 2025	Konsultasi Bab II	Pembahasan terkait biografi mazhab hanafi dan mazhab syafi'i	
4	01 juli 2025	Perbaikan dan ACC Bab II	Acc	
5	22 oktober 2025	Konsultasi Bab III	Gambaran umum tentang wudhu dan haid	
6	28 oktober 2025	Perbaikan dan ACC Bab III	Acc	
7	02 desember 2025	Konsultasi Bab IV (data)	Pencarian dalil secara lengkap dari kitab-kitab pokok tiap mazhab	
8	09 desember 2025	Konsultasi Bab IV (Analisis)	the Persamaan dan perbedaan metode istinbath dari kedua mazhab	

9	30 desember 2025	Perbaikan dan ACC Bab IV	Acc	
10	06 januari 2026	Konsultasi Bab V	Penambahan daul di dalam kesimpulan	
11	12 januari 2026	Perbaikan dan ACC Bab V	Acc	
12	13 januari 2026	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	Acc	

Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i)
Ditulis oleh : Muhammad Faishal Abrory
N I M : 200102020036
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Perbandingan Mazhab
Tahun Akademik : 2025/2026
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 30 Agustus 2002
Alamat : Jalan Manarap, Desa Manarap Tengah, RT. 02, RW. 01, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan pembaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Banjarmasin, 13 Januari 2026

Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., MH.

NIP. 197005291995032002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab
Fakultas Syariah
UIN Antasari Banjarmasin,



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Imam Hanafi Dan Mazhab Syafi’i)”, ditulis oleh Muhammad Faisal Abrory 200102020036, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 23 Januari 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: A(85,6)



Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Drs. Nor Ipansyah, M.Ag
(Ketua)

1.

2. Sa'adah, S.Ag., M.H
(Anggota)

2.

3. Hj. Inawati Mohammad Jainie
Jarajap, Lc. M.A
(Anggota)

3.

ABSTRAK

Muhammad Faishal Abrory. 200102020036. “*Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi’i)*”, Skripsi, Pembimbing: Sa’adah, S.Ag., MH Pada program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026

Kata Kunci: Wudhu, Haid, Mazhab Syafi’i, Hanafi

Penelitian ini membahas pandangan Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanafi mengenai wudhu bagi perempuan yang sedang mengalami haid. Wudhu merupakan salah satu syarat sah ibadah tertentu dalam Islam, sementara haid termasuk keadaan yang menyebabkan hadas besar. Perbedaan penafsiran ulama fiqh terhadap dalil Al-Qur’an dan hadis melahirkan variasi pandangan hukum terkait boleh atau tidaknya wudhu dilakukan oleh perempuan haid serta implikasi hukumnya terhadap aktivitas ibadah dan non-ibadah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Hanafi mengenai kedudukan wudhu dalam kondisi haid, serta dasar istinbath hukum yang digunakan oleh masing-masing mazhab.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian normatif dengan pendekatan komparatif, menggunakan sumber primer berupa kitab-kitab fiqh klasik dari kedua mazhab serta sumber sekunder berupa literatur pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Syafi’i memandang wudhu bagi perempuan haid tidak berpengaruh terhadap pengangkatan hadas besar, namun tetap bernilai ibadah dalam konteks dzikir atau membaca Al-Qur’an menurut pendapat tertentu. Sementara itu, Mazhab Hanafi memiliki pendekatan yang lebih longgar dalam memaknai fungsi wudhu bagi perempuan haid dalam aktivitas non-shalat. Perbedaan ini mencerminkan kekayaan khazanah fiqh Islam dalam merespons persoalan ibadah perempuan.

MOTO

“Pelan asal sampai, ikhlas asal bernilai.”

“Bukan cepat yang dicari, tapi selesai dan berarti.”

(Muhammad Faishal Abrory)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT., skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar dan tanggung jawab dalam menuntut ilmu.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, kesabaran, serta dukungan moral dan material tanpa henti. Semoga setiap pengorbanan dan keikhlasan yang diberikan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

Penulis juga mempersembahkan karya ini kepada para dosen pembimbing dan seluruh dosen yang telah dengan tulus membimbing, mengarahkan, serta memberikan ilmu dan motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Tak lupa, skripsi ini penulis persembahkan kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, semangat, serta doa, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian keislaman, serta menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang terlibat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ‘
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ‘
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـاَ	Â	a dengan topi di atas
ـَـيِ	Î	i dengan topi di atas
ـَـوِ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta' marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
نَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانِ مَلِكِ الصَّلَحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah, man salaka tharîqan
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hukum Wanita Berwudhu Ketika Haid (Studi Komparatif Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi’i)”, sebagai salah satu guna memperoleh gelar strata satu Sarjana Hukum, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih pada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Wahidah, M. H. I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
3. Ibu Sa’adah, S.Ag., MH. Dan Ibu Dwi Arini Zubaidah, M.H., CPM., selaku ketua dan sekretaris program studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
4. Ibu Sa’adah, S.Ag., MH., selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Dr. Wahyuddin, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik, yang banyak sekali membantu perihal-perihal yang berhubungan dengan akademik penulis selama berkuliah.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah Khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 15 Januari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
BLANKO KONSULTASI SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikasi Penelitian	11
E. Definisi Operasional	12
F. Penelitian Terdahulu	13
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Penulisan	20
BAB II MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I.....	23
A. Mazhab Hanafi.....	23
B. Mazhab Syafi'i.....	35
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG WUDHU DAN HAID.....	50
A. Wudhu.....	50
B. Haid.....	57
BAB IV ANALISIS KOMPERATIF PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG HUKUM WANITA BERWUDHU KETIKA HAID	63
A. Dalil berwudhu bagi wanita yang sedang haid yang di gunakan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i	63
B. Metode Instinbath Hukum Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Tentang Hukum Berwudhu bagi Wanita yang Sedang Haid	72
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Persamaan dan Perbedaan Hukum Wudhu bagi Wanita Haid Menurut Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i.....	78
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penetapan Judul dan Pembimbing	86
Lampiran 2 Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Proposal	88
Lampiran 4 Surat Izin Riset	89
Lampiran 5 Surat Telah Selesai Riset	90
Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif.....	91
Lampiran 7 Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an.....	92
Lampiran 8 Sertifikat Keterampilan Komputer	93
Lampiran 9 Sertifikat TOEFL	94
Lampiran 10 Surat Keterangan Perolehan SKK.....	95